

**AYAT TIGA PULUH SEBAGAI PENANGKAL GANGGUAN
MAKHLUK GAIB MENURUT PERSPEKTIF PERUQYAH
SYAR'ITYYAH DI BANUA BINJAI HULU SUNGAI TENGAH**

SKRIPSI

Oleh:

NOR WEDA ARIANI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024

**AYAT TIGA PULUH SEBAGAI PENANGKAL GANGGUAN
MAKHLUK GAIB MENURUT PERSPEKTIF PERUQYAH
SYAR'YAH DI BANUA BINJAI HULU SUNGAI TENGAH**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Nor Weda Ariani

NIM: 200103020194

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Nor Weda Ariani

NIM : 200103020194

Tempat, Tanggal Lahir : Barabai, 5 Maret 2002

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyebutkan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Ayat Tiga Puluh sebagai Penangkal Gangguan Makhluk Gaib menurut Perspektif Peruyah Syar'iyah di Desa Banua Binjai Hulu Sungai Tengah*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini bukan karya asli saya, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banjarmasin, 22 Juni 2024



Nor Weda Ariani

NIM. 200103020194

PENGESAHAN SKRIPSI

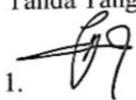
**AYAT TIGA PULUH SEBAGAI PENANGKAL GANGGUAN MAKHLUK GAIB
MENURUT PERSPEKTIF PERUQYAH SYAR'ITYYAH DI BANUA BINJAI HULU
SUNGAI TENGAH**

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

**Nor Weda Ariani
NIM. 200103020194**

Telah Diajukan pada Tim Penguji
Pada: Jumat, 19 Juli 2024

Tim Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|--|--|
| 1. Drs. H. Arni, M.Fil. I (Ketua Penguji) | 1.  |
| 2. Dr. Norhidayat, S.Ag, M.A (Penguji 1) | 2.  |
| 3. Bashori, S.Ag, M.Ag (Penguji 2) | 3.  |
| 4. H. Hanafi, S.Th.I., M.A (Penguji 3) | 4.  |
| 5. M. Rijal, M.Ag (Notulis) | 5.  |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



PERSETUJUAN SKRIPSI

**AYAT TIGA PULUH SEBAGAI PENANGKAL GANGGUAN
MAKHLUK GAIB MENURUT PERSPEKTIF PERUQYAH
SYAR'IYAH DI DESA BANUA BINJAI HULU SUNGAI
TENGAH**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nor Weda Ariani

200103020194

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk

dapat diajukan kepada tim penguji.

Pembimbing I



Bashori, S.Ag.M.Ag.

NIP. 197001011998031002

Pembimbing II



Drs. H. Arni, M.Fil.I

NIP. 196301111991021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A

NIP. 198910252019031016

ABSTRAK

Nor Weda Ariani, 200103020194, *Ayat Tiga Puluh sebagai Penangkal Gangguan Makhluk Gaib menurut Perspektif Peruqyah Syar'iyah di Desa Banua Binjai Hulu Sungai Tengah*, Pembimbing: (1) Bashori, S.Ag, M.Ag. (2) Drs. H. Arni M.Fil.I., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Ayat Tiga Puluh, Penangkal, Ruqyah Syar'iyah.*

Sesuai dengan konteks Al-Qur'an itu sendiri sebagai sarana perlindungan diri, pertahanan dan penyembuhan. Adanya keyakinan di masyarakat apabila membaca Al-Qur'an maka akan memperoleh perlindungan dan tercapainya kehidupan akhirat. Perlindungan di sini ialah melindungi untuk menangkal gangguan makhluk gaib. Penyakit yang menimpa seseorang terdiri dari penyakit medis dan non-medis yang berhubungan dengan kejiwaan seseorang. Fenomena yang terjadi di Desa Banua Binjai Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang sering kali mendatangi seorang peruqyah syar'iyah untuk menerima pengobatan penyakit yang berada di luar medis dengan ruqyah syar'iyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ayat tiga puluh sebagai penangkal gangguan makhluk gaib menurut perspektif peruqyah syar'iyah dan mengetahui bagaimana pemahaman seorang peruqyah syar'iyah tentang keutamaan dan manfaatnya untuk menangkal dan menyembuhkan penyakit yang disebabkan oleh gangguan makhluk gaib. Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan dalam pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi yang diperoleh langsung dari sumber yang berkaitan dengan penelitian. Informan terdiri dari dua orang peruqyah syar'iyah di Banua Binjai yaitu Ustadz Gusti Irwian Hadi dan Ustadz Maulidil Fajri.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa proses pelaksanaan ruqyah syar'iyah di Desa Banua Binjai Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah memang menggunakan ayat tiga puluh yang pelaksanaannya sesuai tuntunan syari'at Islam yaitu memakai *kalamullah* yang diucapkan dengan keyakinan murni dalam hati bahwa Allah adalah sebaik-baiknya tempat meminta perlindungan tanpa unsur kesyirikan (meminta bantuan jin).

KATA PERSEMBAHAN

Atas limpahan rahmat dan rida Allah Yang Maha Kuasa, skripsi ini saya persembahkan untuk program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang menjadi jurusan impian pertama dan paling utama yang saya pilih ketika memutuskan melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi negeri, serta untuk kedua orang tua saya, serta untuk seluruh keluarga saya yang selalu memberikan dukungan materi dan moril mendorong saya maju dan atas segala perjuangan mereka menjadikan saya sampai pada titik ini, juga ribuan doa yang dilangitkan tanpa diketahui. Kepada almarhumah nenek saya yang telah lebih dulu meninggalkan saya pada semester ketiga. Beliau yang merawat saya dengan segenab jiwa dan raganya hingga akhir hayat. Menjadi penyemangat saya untuk mengerjakan skripsi ini. Semua orang-orang hebat dan panutan yang saya temui sejauh ini di kampus. Para guru dan dosen yang ikhlas senantiasa dalam membagikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dengan pengalaman sangat indah dari pertama mengemban status sebagai mahasiswa yang hanya membawa modal nekad dan impian kuat. Serta teman-teman yang sudah mengisi hari-hari dalam perjalanan menimba ilmu di dunia perkuliahan ini.

MOTTO

إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ...

“Jika kamu tidak menolongnya (Nabi Muhammad), sungguh Allah telah menolongnya...”

(Q.S. at-Taubah/7:40)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *subhanahu wa ta'ala*, atas karunia dan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul, “*Ayat Tiga Puluh sebagai Penangkal Gangguan Makhluk Gaib menurut Perspektif Peruqyah Syar’iyyah di Banua Binjai Hulu Sungai Tengah.*”

Tak lupa dengan salawat serta salam yang tercurah kepada baginda Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam*, yang dengan hadirnya telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benderang, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya pada hari akhir.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari banyaknya bantuan dan dukungan semua pihak yang terkait. Pada kesempatan paling bersejarah ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis menjadi salah satu mahasiswi di perguruan tinggi ini, khususnya pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, sehingga penulis dapat menimba ilmu pengetahuan umum dan yang berhubungan dengan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Riza Saputra, M.A., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah banyak berjasa membantu mahasiswa yang kesulitan dalam sesuatu hal yang berhubungan dengan perkuliahan.
4. Bapak H. Hanafi, S.Th.I., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah banyak berjasa membantu mahasiswa yang kesulitan dalam sesuatu hal yang berhubungan dengan perkuliahan.
5. Bapak Bashori, S.Ag, M.Ag., selaku dosen pembimbing I, yang telah ikhlas membimbing, memberikan nasihat, arahan serta masukan-masukan yang sangat membangun, untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Drs. H. Arni, M. Fil. I., selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan banyak masukan, membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak membantu memberikan ilmu yang tidak terkira selama kuliah dari semester I hingga penelitian ini berlangsung.
8. Kepada kedua orangtua penulis Mama Rusmalena dan Ayah M. Taufik AB yang sudah banyak berkorban memberikan dukungan yang tiada hentinya juga semangat dan ribuan doa yang dilantirkan untuk penulis hingga saat ini.
9. Kepada keluarga besar penulis, Uwa Maman (Abdurahman) dan Uwa Yanti (Mislianti), Acil Tuni (Artuni) dan Acil Tati (Hartati), serta yang

lainnya yang sangat berjasa dan banyak membantu penulis dalam menjalani perkuliahan ini.

10. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2020, hanya bisa mengucapkan terimakasih atas canda tawa dan dukungan semangatnya dalam menjalani rutinitas di kampus sebagai sesama mahasiswa.
11. Kepada teman terdekat penulis di kampung halaman, Riska Rahmawati dan sesama alumni sekolah dari tingkat SDN 1 Banua Jingah, MTS. Diniyah Barabai, dan MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Tak lupa segenap guru-guru yang pernah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis semasa anak-anak hingga remaja di setiap sekolah tersebut di atas.
12. Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan memberi bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan berharap rida dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin*.
13. Terakhir untuk perempuan sederhana yang berusaha tangguh, diri saya sendiri, Nor Weda Ariani. Akrab disapa Weda, Nor Weda, Ani, apabila di lingkungan kampus. Sedangkan nama Ida adalah spesial dikenal oleh seluruh sanak keluarga saya sejak kecil. Seorang perempuan yang berumur 22 tahun saat menyelesaikan skripsi ini, saya memberikan apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga impian mu menjadi

manusia yang membuat siapapun terikat dengan keberadaanmu
merasakan manfaat yang nyata terwujud.

Banjarmasin, 14 Mei 2024

Nor Weda Ariani

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

| | | | | | | | |
|-----|---|---|----------|-----|----|---|----|
| 1. | ا | : | A | 16. | ط | : | Th |
| 2. | ب | : | B | 17. | ظ | : | Zh |
| 3. | ت | : | T | 18. | ع | : | ‘ |
| 4. | ث | : | Ts | 19. | غ | : | Gh |
| 5. | ج | : | J | 20. | ف | : | F |
| 6. | ح | : | <u>H</u> | 21. | ق | : | Q |
| 7. | خ | : | Kh | 22. | ك | : | K |
| 8. | د | : | D | 23. | ل | : | L |
| 9. | ذ | : | Dz | 24. | م | : | M |
| 10. | ر | : | R | 25. | ن | : | N |
| 11. | ز | : | Z | 26. | و | : | W |
| 12. | س | : | S | 27. | هـ | : | H |
| 13. | ش | : | Sy | 28. | ء | : | ‘ |
| 14. | ص | : | Sh | 29. | ي | : | Y |
| 15. | ض | : | Dh | | | | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkapa atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـَ | A | Fathah |
| ـِ | I | Kasrah |
| ـُ | U | Dhammah |

Kata sandang: Misalnya, (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـَـِ | ai | a dan i |
| ـَـُ | au | a dan u |

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| ـَـَـَ | Â | a dengan topi di atas |
| ـِـِـِ | Î | i dengan topi di atas |
| ـُـُـُ | Û | u dengan topi di atas |

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوْرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab | Alih Aksara |
|-----|----------------------------------|--------------------------|
| 1. | طَرِيقَةٌ | Tharîqah |
| 2. | الْجَامِعَةُ إِلَّا سَلَامِيَّةَ | Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah |

| No. | Kata Arab | Alih Aksara |
|-----|---------------------|-----------------|
| 3. | وَحْدَةَ الْوُجُودِ | Wahdah al-Wujûd |

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al- Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

| Aksara | Alih Aksara |
|--|--|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ | <i>dzahaba al-ustâdzu</i> |
| ثَبَّتَ الْأَجْرُ | <i>tsabata al-ajru</i> |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ | <i>al-harakah al-'ashriyyah</i> |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | <i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i> |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ | <i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i> |
| يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ | <i>yu 'tsirukum Allâh</i> |
| الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ | <i>al-mazhâhir al-'aqliyyah</i> |
| حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ | <i>hub al-istithlâ'</i> |
| الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ | <i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i> |
| طَرْفُ الْعَيْنِ | <i>tharf al-'ayni</i> |
| الْمُسَاهَمَةُ | <i>al-musâhamah</i> |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا | <i>man salaka tharîqan</i> |

8. Singkatan-Singkatan

| | |
|-------|--|
| H.R. | : Hadis Riwayat |
| Q.S. | : Qur'an Surah |
| NIP. | : Nomor Induk Pegawai |
| Swt., | : <i>Subhânahu wa Ta'alâ</i> |
| Saw. | : <i>Shallâ Allâhû 'alayhi wa Sallam</i> |
| As. | : <i>Alaihis Salam</i> |
| Vol. | : Volume |
| No. | : Nomor |

| | |
|------|-------------------------|
| Dkk. | : Dan kawan-kawan |
| Dll. | : Dan lain-lain |
| NIM. | : Nomor Induk Mahasiswa |

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| COVER | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iii |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| PENGESAHAN SKRIPSI | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| MOTTO | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| HALAMAN TRANSLITERASI | xiii |
| DAFTAR ISI | xix |
| BAB I: PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian..... | 6 |
| D. Definisi Operasional | 7 |
| E. Penelitian terdahulu | 8 |
| F. Sistematika Penulisan | 10 |
| BAB II: TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Kerangka Teoritis | 12 |
| B. Kerangka Konseptual | 16 |
| 1. Pemahaman Ayat Tiga Puluh..... | 16 |
| 2. Pengamalan Ayat Tiga Puluh..... | 30 |
| 3. Manfaat Ayat Tiga Puluh..... | 30 |
| BAB III: METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 39 |
| B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian | 40 |
| C. Data dan Sumber Data..... | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| E. Analisis Data..... | 43 |

BAB IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Laporan Hasil Penelitian | 47 |
| 1. Biografi Peruqyah Syar'iyah | 47 |
| 2. Persepsi Peruqyah Syar'iyah | 49 |
| 3. Praktik Ruqyah Syar'iyah..... | 54 |
| B. Pembahasan..... | 60 |
| 1. Aspek Spiritual Keagamaan atau Teologis..... | 60 |
| 2. Aspek Psikologis..... | 61 |
| 3. Aspek Sosiologis..... | 62 |
| 4. Aspek Kultural atau Kebudayaan..... | 63 |

BAB V: PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 66 |
| B. Rekomendasi | 67 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 68 |
|----------------------------|-----------|

| | |
|---------------------------|-----------|
| RIWAYAT HIDUP..... | 71 |
|---------------------------|-----------|

| | |
|--------------------------------|-----------|
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 72 |
|--------------------------------|-----------|